

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kepada Pendeta

1. Bagaimana peran Pendeta dalam tradisi *Pa'dodakam*?
2. Bagaimana Makna *pa'dodakam* dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado?
3. Bagaimana Pandangan Pendeta terhadap tradisi *Pa'dodakam*?

B. Pedoman wawancara kepada Penatua.

1. Bagaimana peran penatua dalam tradisi *Pa'dodakam*?
2. Bagaimana makna dan tujuan *Pa'dodakam* dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado?
3. Bagaimana peran warga jemaat dalam tradisi *Pa'dodakam*?

C. Pedoman wawancara kepada Diaken

1. Bagaimana peran Diaken dalam tradisi *Pa'dodakam*?
2. Bagaimana makna dan tujuan *Pa'dodakam* dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.?
3. Bagaimana peran warga jemaat dalam tradisi *Pa'dodakam*?

D. Pedoman wawancara kepada kedua anggota jemaat

1. Bagaimana Asal Usul Tradisi *Pa'dodakam*?
2. Bagaimana makna dan tujuan *Pa'dodakam*?
3. Apa Perbedaan konsep *pa'dodakam* dari bentuk aslinya dengan *pa'dodakam* yang dilakukan orang kristen sekarang.?

Pedoman Observasi

- A. Meninjau secara langsung lokasi dan kondisi lokasi penelitian
- B. Mengamati Badan Pekerja Majelis Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.
- C. Mengamati dan meninjau persiapan pelaksanaan *Pa'dodakam* di
Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

No	Nama	Jabatan
1	Pirsan S,Th	Pendeta
2	Pelipus T	Penatua
3	Aser Y.F	Diaken
4	Dominggus P	Tua-tua Jemaat
5	Yusuf Lukas	Tua-tua Jemaat

B. Hasil Wawancara

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Pirsan S,Th	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Pendeta dalam tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 2. Bagaimana Makna <i>pa'dodakam</i> dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.? 3. Bagaimana Pandangan Pendeta terhadap tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendeta melakukan komunikasi dengan para anggota majelis lainnya untuk menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan <i>pa'dodakam</i>. 2. <i>Pa'dodakam</i> dalam jemaat di maknai sebagai pentuk persembahan perpuluhan dan pesta panen dengan mengumpulkan padi dari warga jemaat dan membuat nasi bambu. Tradisi ini lakukan sebagai rasa terima kasih atas berkat Tuhan melalui panen padi. 3. Tradisi ini sangat luar biasa dalam menjalin keakraban antara keluarga yang jauh bahkan dengan orang lain, selain itu dengan adanya tradisi ini mendorong praktik tradisional dalam gereja sebagai budaya yang harus dipertahankan

2	Pelipus T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran penatua dalam tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 2. Bagaimana makna dan tujuan <i>Pa'dodakam</i> dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado? 3. Bagaimana peran warga jemaat dalam tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai Penatua, saya melakukan komunikasi dan diskusi dalam menentukan waktu pelaksanaan <i>pa'dodakam</i>. Selain itu bertugas untuk mengumpulkan dan menghitung jumlah persembahan persepuluhan baik dalam bentuk Gaba untuk digunakan dalam biaya diakonia, Tim Par, Tim Liturgi, Majelis Gereja, Koster, Yuran, dan Program khusus yang akan dilaksanakan yaitu Pentahbisan Gedung Gereja. Gaba di kumpulkan sebagai bagian dari kebiasaan <i>mallomba, ma'tosabe</i> memberikan beras dan gaba 2. Makna <i>pa'dodakam</i> selain sebagai bentuk bersyukur. <i>Pa'dodakam</i> sebagai bentuk persekutuan dan siara mempererat tali persekutuan (kinande manasu mepakasi duru') 3. Peran warga jemaat tentu saja sebagai penyelenggara dari tradisi ini untuk bersyukur atas hasil padi sehingga mereka membuat <i>doda'</i> di rumah masing-masing dan membawah ke gereja untuk dinikmati bersama-sama. dan seperti menukar kado kepada sesama yang datang. pernah dalam sidang jemaat ada usulan untuk menghilangkan <i>pa'dodakam</i> namun majelis gereja bertahan untuk tetap melaksanakannya
---	-----------	---	---

3	Aser Y.F	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Diaken dalam tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 2. Bagaimana makna dan tujuan <i>Pa'dodakam</i> dalam Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.? 3. Bagaimana peran warga jemaat dalam tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam acara <i>Pa'dodakam</i> mengumpulkan persembahan perpuluhan jemaat 2. <i>Pa'dodakam</i> merupakan tradisi turun temurun yang sejak jemaat ini berdiri, dari orang tua sudah dilaksanakan, yang dilaksanakan berdasarkan iman. 3. Membawa hasil sawahnya untuk perpuluhan sdalam bentuk padi dan membuat <i>doda'</i> selain itu warga jemaat juga akan mengundang bahkan tanpa undanganpun jika mengetahui waktu pelaksanaan tradisi <i>pa'dodakam</i> di jemaat ebenhaezer Rantepalado keluarga yang di luar kampung akan datang. Warga jemaat akan menyajikan makanan <i>doda'</i> kepada tamu bahkan keluarga yang datang kerumahnya dengan kreasi masakan lainnya seperti: Buras, Sokko, Tumpi-tumpi atau Leppet Pulut, ayam, ikan Mas, Ikan Mujair, Ikan Lele, dan Telur. Bahkan warga jemaat memberikan beras sebagai kado bagi keluarga dan sahabat yang datang
---	----------	---	--

4	Dominggus P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Asal Usul tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 2. Bagaimana makna dan tujuan <i>Pa'dodakam</i>? 3. Apa Perbedaan konsep <i>pa'dodakam</i> dari bentuk aslinya dengan <i>pa'dodakam</i> yang dilakukan orang kristen sekarang.? 	<p>1. <i>Pa'dodakam</i> dilakukan orang tua sebagai bagian dari <i>pa'totibojongam</i>, namun saya akan menjelaskannya dulu dari <i>pemali appa randanna</i>. <i>Pemali</i> ini harus dilakukan oleh orang tua yaitu <i>appa sangka'na pa'tomateam, pa'bannetauam, pa,totibojongam, dan pa'bissuam, Pa'dodakam</i> dilakukan untuk <i>mupatinalloi tau indo debata totibojom</i> atau bekal untuk <i>debata totibojom</i>. Jadi <i>pa'dodakam</i> dilakukan sebagai <i>pa'totibojongam, totibojom</i> adalah <i>debatannah pare</i> atau dewa padi, <i>pa'totibojongam</i> harus dilakukan karena ketiga pemali yang lain tidak bisah dilakukan kalau tidak melakukan <i>pa'dodakam</i>. dahulunya persembahan ini berupa <i>katupa di pasola tullu manek</i> (ketupat dan telur ayam) yang diletakkan di atas perapian (<i>palandoam</i>) dalam rumah masing-masing. tetapi orang tua saat itu berada dalam paham "tosiporambuam Debata" atau orang yang dekat dengan Tuhan melihat bahwa <i>debata totibojom</i> bisah membawa bambu di pundaknya. Jadi Orang Tua melihat dalam mimpinya bahwa baik ketika menggunakan bambu sebagai media memasak nasi untuk persembahan <i>totibojom</i>. Dari situlah mulai menggunakan bambu, orang tua <i>napemalii'</i> atau melarang untuk membawa atau memberikan <i>doda'</i> sebelum pagi hari karena <i>totibojom</i> berangkat pada padi hari. Sebelum melakukan kegiatan <i>pa'dodakam</i>,</p>
---	-------------	---	--

			<p>seorang pemimpin agama (<i>Tomatua</i>) akan mencari waktu yang baik setelah panen padi selesai. Setelah menentukan waktu, mereka akan melaksanakan <i>Tallu ngallo panda bulo-bulu</i>, yaitu tiga hari tidak bekerja. Selanjutnya melakukan <i>pa'dodakam</i> selesai <i>ma'doda</i> sudah bisah melaksanakan ritual <i>pa'bannetauam ya'ma pakabengam</i> atau acara pernikahan. Dan ritual lainnya. selanjutnya karena dilihat oleh <i>parengge'</i> atau pemimpin saat itu bahwa nasi lengket di bambu akibat langsung membakar bambu ia mulai memperkenalkan cara melapisi daun dan menggunakan arang dari batang pakis.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Makna yah sebagai persembahan kepada debata totibojom yang telah memberikan hasil panen yang baik.3. Kedatangan balanda atau belanda melihat <i>pa'dodakam</i> bahwa sesuatu yang harus dipertahankan namun harus menghilangkan paham <i>pa'totibojongam</i>, jadi <i>pa'dodakam</i> bisah dilakukan sebagai kebiasaan yang tidak bertentangan dengan <i>kasarianiam</i> atau kekristenan. Pakdodakam beruba menjadi sebuah persembahan syukur kepada Tuhan kita (<i>langam debatanta</i>)
--	--	--	--

5	Yusuf Lukas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Asal Usul tradisi <i>Pa'dodakam</i>? 2. Bagaimana makna dan tujuan <i>Pa'dodakam</i>? 3. Apa Perbedaan konsep <i>pa'dodakam</i> dari bentuk aslinya dengan <i>pa'dodakam</i> yang dilakukan orang kristen sekarang? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pa'dodakam</i> memang dari dulu orang tua sudah lakukan tidak tahu pasti kapan dilakukan <i>abana innah tuka' dio mai to matua napogau</i>. Dulunya tidak pakeh daun namun <i>nenemua</i> atau nenek kalian mengajarkan menggunakan <i>daun</i> dan menggunakan pune sebagai media untuk menghasilkan bara untuk memasak <i>doda'</i> 2. <i>Pa'dodakam</i> sebagai bekal untuk <i>totibojom</i> sebagai bagian dari <i>pemali appa randanna</i>. <i>Totibojom</i> yang telah memberikan hasil panen yang baik dengan menjaga padi. <i>Taah talah malah dipogau</i> atau harus dilakukan. 3. Perbedaannya kita memaknai <i>pakdodakan illalam kasaraniem taiyam aluk tomatuanta</i> atau memaknai tradisi <i>pa'dodakam</i> dalam pandangan kristen.
---	-------------	--	---

HASIL OBSERVASI

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Meninjau secara langsung lokasi dan kondisi lokasi penelitian	Lokasi, dan pekerjaan warga Jemaat	Lokasi di Desa Bambang, Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Berada di pegunungan Insfratuktur jalan yang di aspal dan jaringan internet yang baik. Serta fasilitas kesehatan seperti Posyandu dan Puskesmas dan fasilitas pendidikan seperti TK, SD SMP dan SMK. Pekerjaan warga jemaat sebagian besar sebagai petani dengan menanam padi, kakao (coklat) dan kopi berkebun dengan menanam sayuran seperti daun ubi, labu dan lain-lain, dan tanaman buah-buahan seperti pisang, durian, manggis langsung.
2.	Mengamati Badan Pekerja Majelis Jemaat Ebenhaezer Rantepalado.	Data anggota Jemaat	1. Jumlah kepala keluarga : 307 <ul style="list-style-type: none"> • Lengkap : 234 • Janda : 45 • Duda : 18 • Bujang : 10

			<p>2. Jumlah Jiwa : 1029</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki -laki : 546 • Perempuan : 483 <p>3. Jumlah anggota Baptis : 283</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki -laki : 143 • Perempuan : 140 <p>4. Jumlah anggota Sidi : 742</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki -laki : 400 • Perempuan : 342 <p>5. Jumlah majelis Gereja : 33</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendeta : 1 • Penatua : 16 • Diaken : 16
3.	<p>Mengamati dan meninjau persiapan pelaksanaan <i>Pa'dodakam</i> di Jemaat Ebenhaezer Rantepalado</p>	Warga Jemaat	<p>Warga melakukan panen padi, menjemur padi, mencari <i>pune'</i> atau batang pakis untuk bara membakar <i>doda'</i></p>